

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif, metode penelitian ini menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian ini menilai sifat dari suatu kondisi fenomena yang terlihat. Tujuan penelitian kuantitatif dibatasi untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengajukan hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa.² Instrumen metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian non eskperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini mendeskripsikan data kuantitatif yang didapatkan dengan keadaan subjek dari suatu objek.

¹ Wiwin Yuliani, dkk, *Metode Penelitian Bagi Pemula*, Penerbit Widina Bhakti Persada, Bandung, 2023, hal. 15

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung 2019, hal. 8

Analisis deskriptif memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data objek yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk uji hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-startistik kelompok pada data yang bukan kategorikal.³

Metode penelitian kuantitatif deskriptif ialah penelitian yang menggabungkan antara angka-angka dengan deskriptif, menggunakan rumus sederhana pesentase dan mendeskripsikannya. Mengolah data menggunakan rumus persentase dan memberikan hasil dalam bentuk persentase dan memdeskripsikan hasil dari data yang sudah diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin, alamat lengkapnya, Jalan Bakti No. 27 Rt. 32, Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau satuan tertentu dimana objek penelitan itu berada, subjek ialah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, subjek biasa adalah suatu kumpulan atau kelompok. Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2019, hal.

diteliti, sesuatu yang akan diukur atau diuraikan.⁴ Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4A yang berjumlah 26 orang dan objek dalam penelitian ini adalah minat membaca buku fiksi dan kemampuan berpikir kreatif siswa (perkembangan kognitif).

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan jawaban atau hasil dari suatu masalah, sedangkan sumber data ialah segala sesuatu yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Adapun data pada penelitian ini adalah semua yang menjadi objek dan subjek penelitian. Data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer yaitu dari wawancara dan kuesioner dan data sekunder yaitu dari observasi. Sedangkan sumber data adalah semua yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan angket yang diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan bagian penting untuk dilakukan, untuk mengetahui hasil dari fokus penelitian diperlukanlah pengumpulan data. Untuk kasus yang telah dijelaskan mengenai analisis minat membaca buku fiksi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, maka peneliti ingin mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data melalui pembagian lembar kuesioner dan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner memiliki prosedur penyusunan:

⁴ Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian*, Airlangga University Press, Surabaya, 2020, hal 114-115

merumuskan tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi variabel yang akan menjadi sasaran, menjabarkan setiap variabel menjadi lebih spesifik, dan menentukan jenis data yang dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data metode observasi adalah cara paling efektif, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati, menatap kejadian, gerak, dan proses. Dan teknik pengumpulan data dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi langsung, komunikasi langsung, dan studi dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁵ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015, hal 76-78

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.

1. Analisis Minat Membaca Buku Fiksi

Untuk menganalisis minat membaca buku fiksi siswa, peneliti akan mengumpulkan data melalui pembagian kuesioner minat baca yang berisi 10 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang dipilih siswa sesuai dengan keadaannya. Diantara jawaban tersebut adalah sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan tidak setuju. Setiap jawaban tersebut memiliki skor yang mana jika dijumlahkan semua memiliki skor tertinggi yaitu 100.

Setelah mendapatkan hasil dari setiap jawaban siswa, maka peneliti dapat menganalisis data tersebut menggunakan rumus $p=f/n \times 100\%$ dengan keterangan p adalah presentasi, f adalah frekuensi responden, dan n adalah jumlah siswa. Apabila data terkumpul dihitung dengan rumus tersebut maka dapat diketahui hasil analisis minat membaca buku fiksi siswa, untuk mengetahui hasil tersebut dimasukkan kedalam kategori presentase berikut;

Tabel 1.1

Kategori Persentase Minat Membaca Buku Fiksi

No	Persentase	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	Kurang dari 40%	Tidak Tinggi

Hasil dari perolehan jumlah skor yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentase akan dimasukkan kedalam kategori persentasi tabel diatas

dengan pembagian 76% sampai 100% termasuk dalam kategori tinggi, 56% sampai 75% termasuk dalam kategori cukup tinggi, 40% sampai 55% termasuk dalam kategori kurang tinggi, dan jika kurang dari 40% termasuk dalam kategori tidak tinggi.⁶

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Untuk menganalisis minat membaca buku fiksi siswa, peneliti akan mengumpulkan data melalui pembagian kuesioner minat baca yang berisi 10 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang dipilih siswa sesuai dengan keadaannya. Diantara jawaban tersebut adalah sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan tidak setuju. Setiap jawaban tersebut memiliki skor yang mana jika dijumlahkan semua memiliki skor tertinggi yaitu 100.

Setelah mendapatkan hasil dari setiap jawaban siswa, maka peneliti dapat menganalisis data tersebut menggunakan rumus $p=f/n \times 100\%$ dengan keterangan p adalah presentasi, f adalah frekuensi responden, dan n adalah jumlah siswa. Apabila data terkumpul dihitung dengan rumus tersebut maka dapat diketahui hasil analisis minat membaca buku fiksi siswa, untuk mengetahui hasil tersebut dimasukkan kedalam kategori persentase berikut;

Tabel 1.2

Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Persentase	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	Kurang dari 40%	Tidak Tinggi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2018, hal. 275

Hasil dari perolehan jumlah skor akan dimasukkan kedalam rumus persentase akan dimasukkan kedalam kategori persentasi tabel diatas dengan pembagian 76% sampai 100% termasuk dalam kategori tinggi, 56% sampai 75% termasuk dalam kategori cukup tinggi, 40% sampai 55% termasuk dalam kategori kurang tinggi, dan jika kurang dari 40% termasuk dalam kategori tidak tinggi.⁷

3. Jenis Buku Fiksi yang Diminati

Untuk mengetahui jenis buku fiksi yang diminati siswa, peneliti membuat kuesioner yang berisikan empat pertanyaan tentang jenis buku fiksi apa yang siswa sukai. Pertanyaan ini memiliki tiga jawaban yaitu; sangat suka, suka, dan tidak suka. Jawaban siswa akan peneliti jumlahkan berdasarkan jawabannya, sehingga peneliti akan menemukan jawaban dari skor yang paling tinggi dari jenis buku apa yang sangat siswa sukai.

Selanjutnya, untuk menemukan jenis buku fiksi apa yang siswa minati, peneliti menggunakan cara rumus penelitian kualitatif reduksi data yaitu melalui proses reduksi data atau menjelaskan hasil penelitian secara menyeluruh dalam bentuk deskriptif, kemudian penyajian data atau memilih data mana saja yang termasuk dalam tujuan penelitian dan mengolahnya dalam bentuk teks deskriptif, dan yang terakhir kesimpulan dari data yang telah diproses dan disajikan juga dalam bentuk ringkas dan detail.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2018, hal. 275

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2019, hal. 243